

Pelatihan Tes Toefl Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Di SMK

Nur Medika Surabaya

Sulistiyani¹, Dewi Rosaria Indah², Apsari Fajar³, Denok Julianingsih⁴

^{1,2,3,4}STKIP Bina Insan Mandiri

Email: sulistiyani@stkipbim.ac.id

Abstrak

Kemampuan bahasa Inggris, khususnya dalam menghadapi tes TOEFL, menjadi salah satu kompetensi penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Namun, masih banyak siswa SMK yang memiliki keterbatasan dalam memahami struktur dan strategi pengerjaan TOEFL. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tes TOEFL melalui pelatihan intensif yang meliputi listening, structure, dan reading. Metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi TOEFL serta peningkatan skor latihan mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa SMK dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja dan pendidikan.

Kata kunci: TOEFL, Bahasa Inggris, SMK Nur Medika

Abstract

English language skills, particularly for the TOEFL test, are a crucial competency for vocational high school (SMK) students facing the world of work and further education. However, many vocational high school students still struggle with understanding the structure and strategies for taking the TOEFL. This community service activity aims to improve students' TOEFL skills through intensive training covering listening, structure, and reading. The methods used include lectures, practice questions, and pre- and post-test evaluations. The results of the activity indicate an increase in students' understanding of the TOEFL material and an improvement in their practice scores. This activity is expected to help vocational high school students improve their competitiveness in the world of work and education.

Keywords: TOEFL, high school students, English

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Salah satu bentuk pengukuran kemampuan bahasa Inggris adalah melalui tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language). Tes ini sering digunakan sebagai syarat melanjutkan pendidikan maupun melamar pekerjaan. Tes TOEFL merupakan Tes Bahasa Inggris skala Internasional yang diperlukan sebagai Tes Masuk Ujian dimana sebagaian dari para peserta didik

masih belum memahami cara Tes TOEFL bahasa Inggris sebagai sarana pembelajaran bahasa Inggris – lisan maupun dokumentatif. Sebab Tes TOEFL merupakan dasar untuk dapat melampaui tes sebagai aparatur Negara atau Sebagai alat ukur masuk cara belajar Seperti dikemukakan oleh Rahayu dan Freeman yaitu *Experiencing*: belajar ditekankan kepada penggalian (eksplorasi), penemuan (*discovery*), dan penciptaan (*invention*) (Rahayu, 2006 : 68-69) the content of the lesson by means of meaningful writings in which they discuss real messages. Notably, it incorporates *translation*, transcription, and recording techniques. Diane Larsen-Freeman, *Techniques and Principles in Language Teaching* (1986), Alice Omaggio Hadley, *Teaching Language in Context* (1993). Terkadang Tes TOEFL menjadi hal membosankan dalam pengajaran terutama kelas menengah atas, apalagi jika kata sulit di dalamnya diabaikan sehingga tidak dihiraukan makna bacaannya. Maka Tes TOEFL dalam tes bahasa Inggris argumentatif merupakan salah satu strategi meluaskan pengalaman belajar peserta didik dalam aplikasi langsung dunia kerja, belajar dikaitkan pada konteks kehidupan nyata (Rahayu , 2008 : 68 – 69) Tes TOEFL secara akademis merupakan Tes TOEFL dengan mengetahui unsur – unsur yang ada di dalamnya dan menerapkan pencarian Kata Sulit sebagai titik Tumpu dalam Menjawab Pertanyaan dalam Tes tersebut dengan gubahan Metode SEGFA.

SEGFA (*Self Educated Grade for Achievement*) adalah metode yang berbasis prestasi diri yang dikutip dari pembelajaran Natural CLL dan Strategi Inkuiri yang mengutamakan pencarian kata kunci dalam kaitannya Tes bahasa Inggris kemudian dibahas menggunakan metode CLL melalui diskusi sehingga pebelajar mengetahui tujuan pembelajarannya, sebab CLL memberikan peluang kepada pembelajar untuk menterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan mencari kata kata sulit menggunakan strategi Inkuiri, lalu metode SEGFA merangkum kesemuanya menjadi satu rangkaian prestasi keilmuan yang berasal dari kemampuan Tes TOEFL yang berpengaruh pada kemampuan akademis lain para peserta didik .

Unsur langkah CLL yang dipilih untuk pengembangan metode adalah tahapan menyusun bahasa lokal dan bahasa target sebagai bahasa campur kemudian dijadikan metode diskusi, sedangkan dari langkah Inkuiri dipilih tahapan mencari, tepatnya mencari kata sulit lalu diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Mengembangkan kemampuan Tes TOEFL karena dalam CLL disebutkan untuk mengedepankan kemampuan berdiskusi yang terekam dalam tulisan Contohnya, seorang peserta didik SMK Nur Medika Surabaya di latih untuk mencari kata sulit dalam jenis Tes Soal *Listening, Structure dan Reading* dengan menggunakan pelatihan mencari kata kunci utama pada soal sehingga dapat mengetahui jawaban dari soal tersebut.

Metode pengajaran tersebut berdasarkan konsep terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris yang kontekstual, yaitu penerapan kaidah kalimat yang umum digunakan dalam ranah bidang ilmu tertentu yang dikaitkan dengan Tes TOEFL menelaah kalimat bahasa Inggris yang dilihat berdasarkan kata kunci, jika ditemukan kalimat bahasa Inggris yang tidak dimengerti, maka kalimat bahasa Inggris tersebut boleh diganti menjadi bahasa Indonesia, dan tergabung menjadi satu antara bahasa

Inggris dan Indonesia kemudian digaris bawah untuk dijadikan materi diskusi, kemudian tata bahasa mulai ditata dengan sistematis.

Setelah hal tersebut berlangsung, maka dibentuklah kelompok diskusi antar peserta didik sehingga terjadilah pembelajaran kontekstual dari Tes TOEFL pada ranah bahasa Inggris menjadi berbicara, mendengarkan dan membaca pada tes yang berbahasa Inggris antar kelompok yang dihasilkan dari strategi inkuiri dan CLL karena kata sulit tersebut didiskusikan antar satu peserta didik dengan yang lain menggunakan bahasa Inggris, dari karakter pembiasaan tersebut maka peserta didik dilatih menggunakan kemampuan teori dan praktek mereka secara integratif.

Metode Pelatihan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

Kelompok sasaran kegiatan pengabdian masyarakat Peserta Didik SMK Nur Medika Surabaya semua Kelas XII.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan metode:

Ceramah

Tanya jawab

3. Langkah-langkah Kegiatan

Pada awal kegiatan melakukan aktivitas, pengabdian menyiapkan bahan tanggal 05 Mei 2026 dan melakukan pengabdian bidang pendidikan pada tanggal 06 Mei 2026 hingga 07 Mei 2026 di Sekolah SMK Nur Medika Surabaya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 3 (tiga) hari. Materi yang disajikan yaitu tentang:

1. Tinjauan Akademik perihal Tes TOEFL
2. Pelatihan Tes TOEFL yang benar dan sesuai kaidah

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dihadiri rata-rata oleh 9 orang peserta yang antusias mengikuti kegiatan dan para peserta tampak memahami cara Tes TOEFL bahasa Inggris yang baik dan benar. Kegiatan dilaksanakan di kelas Perpustakaan SMK Nur Medika Surabaya yang cukup memadai fasilitasnya.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat memberikan kemudahan para peserta untuk menyelesaikan Tes TOEFL bahasa Inggris yang baik dan benar, terbukti dari antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari peserta Pelatihan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat sambutan yang baik dari khalayak sasaran, terbukti dari antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari masyarakat setempat dan aparat Tempat. Peserta sangat antusias memperhatikan materi terkait Tes TOEFL bahasa Inggris yang baik dan benar.

Melalui kegiatan ini menjadikan pemahaman terhadap cara Tes TOEFL dokumen bahasa Inggris yang sesuai kaidah yaitu Kemampuan Mendengarkan dilatihkan tentang kalimat penutur asing yang berkaitan dengan soal, dan soal tata bahasa dilatihkan tata bahasa Inggris dasar yang sering muncul dalam soal sedangkan tes kemampuan analisis membaca dilatihkan tentang pemahaman teks secara simpulan dan menyeluruh untuk mengetahui isi bacaan. Dalam belajar dibutuhkan cara agar pebelajar berkeinginan untuk melanjutkan tujuan pembelajaran secara optimal, daripada hanya tetap belajar tanpa tahu apa makna dari belajar tersebut, sebab ketika belajar maka pebelajar wajib mengetahui isi dari tujuan belajar yang akan diampu, adapun definisi belajar *as the process by which an activity originates or is changed through responding to a situation* (Hilgard dalam Mulyati : 1962 : 252) artinya bahwa proses pembelajaran harus bertumpu atau sesuai dengan situasional yang merespon secara berkelanjutan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman Tes TOEFL bahasa Inggris serta bagaimana cara menyelesaikannya secara efektif untuk khalayak sasaran, terbukti dari antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari pihak sekolah

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

a. Faktor Pendukung:

1. Antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan.
2. Tempat kegiatan yang kondusif
3. Dukungan dari pejabat struktural tingkat Tempat

b. Faktor Penghambat:

1. Sebagian kecil peserta masih awam tentang bagaimana bentuk Tes TOEFL
2. Ketepatan waktu kehadiran peserta dalam pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Foto Kegiatan
Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmatNya sehingga terselesaikanlah penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik. Penyusun sadar bahwa tersusunnya laporan ini juga atas keberhasilan kegiatan yang tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh personel pengabdian yang telah membantu jalannya program. Laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak lepas dari kekurangan yang ada, oleh karena itu mohon masukan dari berbagai pihak, kritik

dan saran demi perbaikan laporan ini untuk kesempurnaan laporan ini. Atas dukungan, kritik dan saran dari berbagai pihak diucapkan banyak terima kasih.

Kesimpulan

Dalam belajar dibutuhkan cara agar pebelajar berkeinginan untuk melanjutkan tujuan pembelajaran secara optimal, daripada hanya tetap belajar tanpa tahu apa makna dari belajar tersebut, sebab ketika belajar maka pebelajar wajib mengetahui isi dari tujuan belajar yang akan diampu, adapun definisi belajar *as the process by which an activity originates or is changed through responding to a situation* (Hilgard dalam Mulyati : 1962 : 252) artinya bahwa proses pembelajaran harus bertumpu atau sesuai dengan situasional yang merespon secara berkelanjutan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman Tes TOEFL bahasa Inggris serta bagaimana cara menyelesaikannya secara efektif untuk khalayak sasaran, terbukti dari antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari pihak sekolah

Pada hakekatnya, bahasa Inggris yang digunakan di Indonesia merupakan bentuk bahasa asing dan bukan merupakan bahasa kedua, oleh karenanya pembentukan karakter pengajaran yang berlaku di instansi pendidikan hendaklah berkiblat pada acuan karakter pembelajaran yang berbasis prestasi diri, yaitu acuan yang bertujuan untuk pelaksanaan karir dan pengembangan potensi serta keinginan pembelajar dalam memahami bahasa Internasional tersebut dalam tujuan pelatihan TOEFL Secara Efektif. Hal ini menciptakan motivasi masyarakat Tempat SMK Nur Medika Surabaya untuk bekerja sama dengan STKIP Bina Insan Mandiri dalam meningkatkan mutu cara menjawab Tes TOEFL dengan bahasa Inggris secara akademis.

Daftar Pustaka

- Azar, Betty Schramper. 1993. *Understanding and using English Grammar* Second Edition Edisi : Inggris – Indonesia , Jakarta : Binarupa Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Ujian Tulis Untuk Administrasi Perkantoran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English. A practical Reference Guide*. New Jersey : Prentice Hall
- Freeman Diane Larsen. 1985. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford : Oxford University Press.
- Lougheed Link. 2007 . *TOEIC TEST* . Jakarta : Binarupa Aksara
- Murphy, Raymond. 1998. *Essential Grammar in Use* Second Edition. Australia : Cambridge University Press
- Procter, Paul (ed). 1996. *Cambridge International of English*. London : Cambridge University Press
- Procter, paul (ed). 1978. *Longman Dictionary of Contemporary English*. London Longman
- Rahayu, Endang Mastuti. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berbasis Pembelajaran Kontekstual*. Edisi Kedua. Surabaya : SMA PGRI Adibuana Surabaya.
- Setiawan, Lstiah S. dkk. 2009. *Win the Day* . Surabaya : Unesa University Press

Swan, Michael. 1996. *Practical English Usage*. Hongkong : Oxford University press
Hornby, AS. 1995. *Oxford Advanced Learners Dictionary*. International New
Students Edition. Oxford : Oxford Unifersity Press.